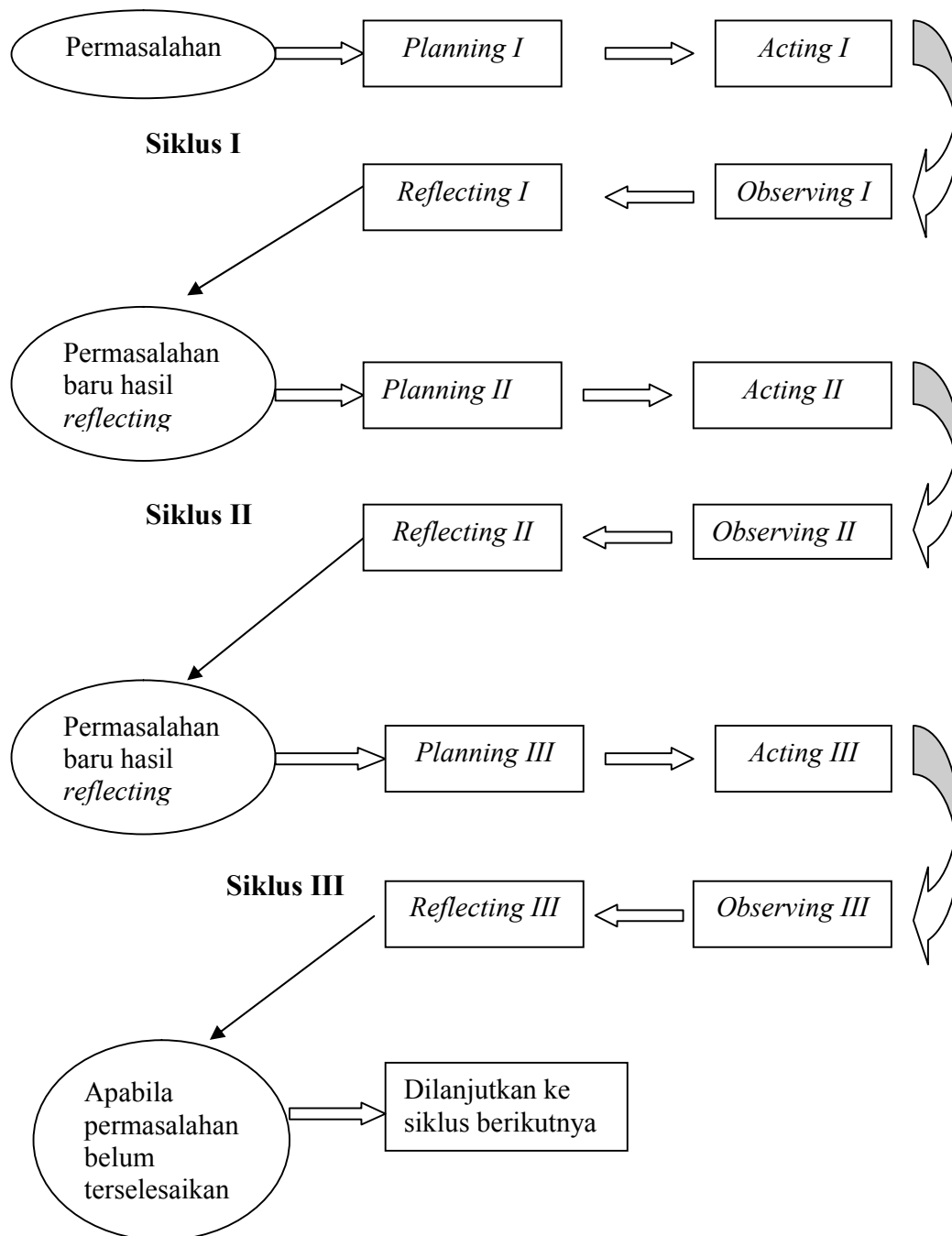


III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto, dkk., (2011: 4) penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Wardhani, dkk., (2007: 1.3) prosedur penelitian dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) merencanakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini dilakukan dengan guru kelas I A SD Negeri I Metro Utara secara berkolaborasi dengan harapan dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match*.

Siklus tindakan dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus penelitian tindakan kelas.
(Sumber: Arikunto, dkk., 2011: 74)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seorang guru kelas I A dan siswa kelas I A SD Negeri 1 Metro Utara Kecamatan Metro Utara Kota Metro tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswa adalah 31 orang dengan rincian 15 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswi perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Utara, Jalan Pattimura No. 136 Kelurahan Banjar Sari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 6 bulan, yaitu bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Juni tahun 2014. Kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan perangkat pembelajaran, dan media pembelajaran, secara kolaboratif dan partisipatif dengan guru kelas I A, sampai pada tahap pelaksanaan dan pelaporan.

C. Sumber Data

Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi disiplin siswa, keterampilan siswa dan kinerja guru, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar pengetahuan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian dengan teknik tes dan non tes.

1. Teknik Non Tes

Merupakan prosedur atau cara untuk mengumpulkan data disiplin siswa, keterampilan siswa, dan kinerja guru dengan menggunakan lembar panduan observasi.

2. Teknik Tes

Merupakan prosedur atau cara untuk mengumpulkan data hasil belajar pengetahuan siswa.

E. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar Panduan Observasi

Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif berupa disiplin siswa, keterampilan siswa dan data kinerja guru selama penelitian tindakan kelas.

2. Soal-Soal Tes

Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar pengetahuan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu, lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kemajuan disiplin siswa, keterampilan siswa, dan kinerja guru, setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *make a match*.

a. Rumus untuk Menghitung Kinerja Guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen kinerja guru yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum ideal yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto (2009: 102))

Kualifikasi tingkat keberhasilan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kualifikasi tingkat keberhasilan kinerja guru.

Tingkat Keberhasilan	Nilai
Amat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$75 < B \leq 90$
Cukup (C)	$60 < C \leq 75$
Kurang (K)	≤ 60

(Sumber: Kemendikbud (2013 : 314))

b. Rumus untuk Menghitung Nilai Disiplin Siswa

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen disiplin yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto (2009: 102))

Kategori nilai disiplin siswa dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Konversi disiplin siswa.

Nilai Skala 0-100	Predikat Sikap	Keterangan
86 – 100	SB	Sangat Baik
81 – 85		
76 – 80		
71 – 75	B	Baik
66 – 70		
61 – 65		
56 – 60	C	Cukup
51 – 55		
46 – 50		
0 - 45	K	Kurang

(Sumber: Kemendikbud (2013 : 8))

Untuk menghitung rumus menghitung persentase nilai disiplin dan nilai keterampilan siswa yang telah mencapai nilai ≥ 66 adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa nilai } \geq 66 = \frac{\text{Jml siswa nilai } \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib,dkk.,(2011: 40))

c. Rumus untuk Menghitung Nilai Keterampilan Siswa

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen keterampilan yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto (2009: 102))

Kategori keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Konversi keterampilan siswa.

Nilai	Predikat	Keterangan
Skala 0-100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 - 45	D	

(Sumber: Kemendikbud (2013 : 8))

Untuk menghitung persentase nilai keterampilan siswa yang telah mencapai nilai ≥ 66 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase siswa nilai } \geq 66 = \frac{\text{Jml siswa nilai } \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib,dkk.,(2011: 40))

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan hasil belajar pengetahuan siswa yang berkaitan dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

a. Rumus Menghitung Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Secara Individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai hasil belajar siswa

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto (2009: 112)).

Kategori nilai hasil belajar pengetahuan siswa dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. Konversi nilai hasil belajar pengetahuan siswa.

Nilai	Predikat	Keterangan
Skala 0-100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 - 45	D	

(Sumber: Kemendikbud (2013 : 8))

- b. Rumus Menghitung Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pengetahuan Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib,dkk., (2011: 40))

- c. Rumus Menghitung Persentase Nilai Hasil Belajar Pengetahuan Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 66

$$\text{Persentase Nilai Siswa} \geq 66 = \frac{\text{Jml siswa nilai} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib,dkk.,(2011: 40))

Hasil Belajar siswa secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus = $\frac{\text{Nilai Keterampilan} + \text{Nilai Pengetahuan}}{2}$

Untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa dapat melihat posisi nilai yang diperoleh pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5. Konversi nilai hasil belajar siswa.

Nilai	Predikat	Keterangan
Skala 0-100		
86 – 100	A	Sangat Baik
81 – 85	A-	
76 – 80	B+	Baik
71 – 75	B	
66 – 70	B-	
61 – 65	C+	Cukup
56 – 60	C	
51 – 55	C-	
46 – 50	D+	Kurang
0 – 45	D	

(Sumber: Kemendikbud (2013 : 8))

Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib,dkk., (2011: 40))

Untuk menghitung persentase nilai hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai ≥ 66 digunakan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Siswa} \geq 66 = \frac{\text{Jml siswa nilai} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib,dkk.,(2011: 40))

G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari III siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan adalah merencanakan program tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.
2. Tahap pelaksanaan tindakan adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.
3. Tahap observasi adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Tahap refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

H. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Tahap Perencanaan

Peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas, kemudian menyiapkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yaitu “6. Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri”, subtema “1. Lingkungan Rumahku”, Pembelajaran 1.

- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian kinerja guru, lembar observasi disiplin, rubrik penilaian unjuk kerja menceritakan keadaan rumah, dan soal post tes.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dengan materi pembelajaran tema “6. Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri”, subtema I “Lingkungan Rumahku”. pembelajaran I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengajak semua siswa berdoa.
 - b) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c) Guru memberikan apersepsi yaitu menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” kemudian dikaitkan dengan sikap menjaga kebersihan lingkungan rumahku.
 - d) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan materi, tema “6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri”, subtema “1 Lingkungan Rumahku”, pembelajaran 1.
 - b) Siswa menceritakan keadaan rumahnya.

- c) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B, kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
 - d) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
 - e) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru menyampaikan batasan maksimum waktu.
 - f) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
 - g) Jika waktu sudah habis, mereka diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
 - h) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
 - i) Terakhir, guru memanggil pasangan berikutnya, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b) Guru melakukan kegiatan evaluasi.

c) Guru memberikan tindak lanjut.

d) Mengajak semua siswa berdoa.

Tahap Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas I A yang bertindak sebagai observer, yaitu mengamati disiplin siswa, keterampilan siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran tematik terpadu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Tahap Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji disiplin siswa selama proses pembelajaran, sebagai acuan membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Tahap Perencanaan

Peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas pada siklus I, kemudian menentukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Langkah-langkah ini antara lain:

- 1) Menetapkan tema yaitu “6. Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri”, subtema “2. Lingkungan Sekitar Rumahku”, Pembelajaran 2.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran.

- 3) Menyiapkan instrumen penilaian kinerja guru, lembar observasi disiplin, rubrik penilai unjuk kerja percakapan berdasarkan teks, dan soal post tes.

Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II materi pembelajarannya adalah tema “6. Lingkungan Bersih Sehat dan Asri”, sub tema 2 “Lingkungan Sekitar Rumahku”. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengajak semua siswa berdoa.
 - b) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - c) Guru memberikan apersepsi, yaitu menunjukkan gambar anak membuang sampah kemudian dikaitkan dengan materi.
 - d) Mengomunikasikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan materi, tema “6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri”, subtema “2. Lingkungan Sekitar Rumahku”, Pembelajaran 2.
 - b) Siswa melakukan percakapan tentang membuang sampah.
 - c) Guru menjelaskan tentang bangun ruang.
 - d) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B, kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.

- e) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
 - f) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru menyampaikan batasan maksimum waktu.
 - g) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
 - h) Jika waktu sudah habis, mereka diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
 - i) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
 - j) Terakhir, guru memanggil pasangan berikutnya, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - b) Guru melakukan kegiatan evaluasi.
 - c) Guru memberikan tindak lanjut.
 - d) Mengajak semua siswa berdoa.

Tahap Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas I A yang bertindak sebagai observer, yaitu mengamati disiplin siswa, keterampilan siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran tematik terpadu, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Tahap Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji disiplin siswa selama proses pembelajaran, sebagai acuan membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus selanjutnya.

3. Siklus III

Tahap Perencanaan

Peneliti bersama dengan guru mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas pada siklus II, kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran pada siklus III. Langkah-langkah ini antara lain:

- 1) Menetapkan tema yaitu “6. Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri”, subtema “3. Lingkungan Sekolahku”, Pembelajaran 2.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian kinerja guru, lembar observasi disiplin, rubrik penilaian unjuk kerja menyampaikan ucapan terima kasih, dan soal post tes.

Tahap Pelaksanaan

Pada siklus III materi pembelajarannya adalah tema “6. Lingkungan Bersih Sehat dan Asri ”, subtema “3. Lingkungan Sekolahku” pembelajaran 2. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam 1 kali pembelajaran. Kegiatan pembelajaran secara lebih rinci antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pengondisian kelas.
- 2) Guru mengajak siswa berdoa.
- 3) Guru mengabsen siswa.
- 4) Apersepsi: Guru menunjukkan gambar tentang anak yang sedang melaksanakan tugas piket, kemudian dikaitkan dengan sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang materi tema “6. Lingkungan Bersih Sehat dan Asri”, subtema “3. Lingkungan Sekolahku” pembelajaran 2.
- 2) Siswa membuat kartu ucapan terima kasih dan memberikannya kepada petugas kebersihan.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok A dan kelompok B, kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- 4) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

- 5) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru menyampaikan batasan maksimum waktu.
 - 6) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
 - 7) Jika waktu sudah habis, mereka diberitahukan bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
 - 8) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
 - 9) Terakhir, guru memanggil pasangan berikutnya, sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.
- b. Kegiatan Akhir
- 1) Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
 - 2) Guru melakukan kegiatan evaluasi.
 - 3) Guru melakukan tindak lanjut.
 - 4) Mengajak semua siswa berdoa.

Tahap Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas I A yang bertindak sebagai observer, yaitu mengamati disiplin siswa, keterampilan siswa, dan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Tahap Refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh peneliti dan guru untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji disiplin siswa selama proses pembelajaran.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila :

1. Terjadi peningkatan disiplin siswa kelas I A SD Negeri I Metro Utara dengan persentase siswa mendapat nilai ≥ 66 (kategori sangat baik dan baik) $\geq 75\%$ siswa.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas I A SD Negeri I Metro Utara dengan persentase siswa mendapat nilai ≥ 66 (kategori A dan B) $\geq 75\%$ siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suprihatiningrum (2013: 129) yang mengemukakan: Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, sementara itu dari segi hasil dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75%